Pendidikan Kota Sawahlunto: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kota Sawahlunto: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 17 Juli 2026

Potret Pendidikan Kota Sawahlunto: Fakta Utama

> *Menurut BPS (2024), rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk Kota Sawahlunto sebesar 10,53 tahun — melampaui rata-rata nasional 8,85 tahun dan provinsi Sumatera Barat 9,44 tahun. Kota Sawahlunto memiliki 79 sekolah dan 10 madrasah (SD, SMP, SMA/sederajat) di 4 kecamatan (Dapodik/Langgam.id, 2024). Harapan lama sekolah (HLS) Kota Sawahlunto pada 2021 tercatat 13,18 tahun, mencerminkan ekspektasi lama studi generasi muda (BPS 2021). Pada tahun pelajaran 2025/2026, sebanyak 750 siswa kelas IX mengikuti ujian sekolah SMP di 12 satuan pendidikan (Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto, Mei 2026). PSDKU Universitas Negeri Padang beroperasi di Kota Sawahlunto dengan program studi Teknik Pertambangan, Teknik Otomotif, PGPAUD, dan PGSD (UNP, 2024).*

RLS 10,53 Tahun — Sawahlunto Unggul, Tapi Akses PT Masih Terbatas

Rata-rata lama sekolah Kota Sawahlunto berada di atas rata-rata nasional dan provinsi Sumatera Barat, menandai capaian partisipasi pendidikan yang relatif baik untuk kota bekas tambang berukuran kecil. Meski demikian, ketersediaan perguruan tinggi di dalam kota masih terbatas. Status akreditasi sekolah dapat dicek melalui ban-pdm.id sebelum mendaftar.

Data Pendidikan Kota Sawahlunto dalam 6 Infografis

Tren Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kota Sawahlunto vs Provinsi dan Nasional, 2020-2024

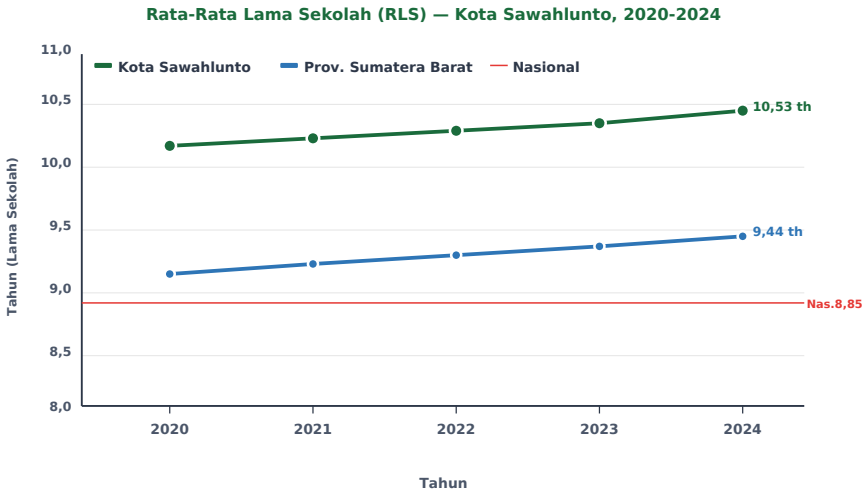

Sumber: BPS Kota Sawahlunto & Databoks 2024. RLS 2024 Kota Sawahlunto 10,53 tahun, naik 0,09 tahun dari 2023 (10,44 th) dan melampaui rata-rata nasional 8,85 tahun.

Rata-rata lama sekolah (RLS) Kota Sawahlunto pada 2024 tercatat 10,53 tahun, menurut BPS, melampaui rata-rata provinsi Sumatera Barat sebesar 9,44 tahun dan rata-rata nasional 8,85 tahun. Dalam lima tahun terakhir RLS kota ini naik 0,56 tahun (5,62%). Di antara 19 kabupaten/kota di Sumatera Barat, Sawahlunto berada di peringkat ke-7, di bawah Kota Padang Panjang yang mencapai 12,0 tahun.

Harapan Lama Sekolah (HLS) Kota Sawahlunto vs Nasional, 2018-2021

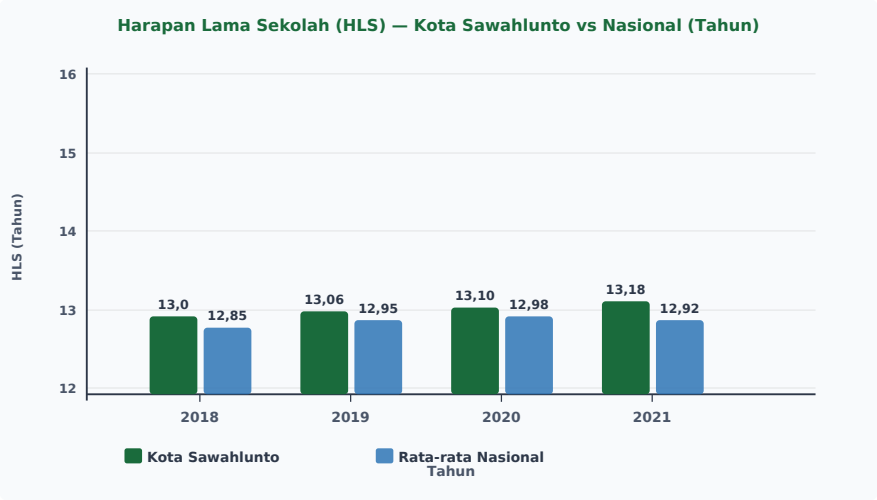

Sumber: BPS Kota Sawahlunto 2021 (via Padang Media). HLS Sawahlunto 2021 mencapai 13,18 tahun, konsisten di atas rata-rata nasional 12,85-12,98 tahun selama empat tahun terukur.

Harapan lama sekolah (HLS) Kota Sawahlunto pada 2021 tercatat 13,18 tahun menurut BPS, menandai ekspektasi bahwa anak-anak yang memasuki sekolah akan menempuh pendidikan lebih dari 13 tahun. Angka ini secara konsisten berada di atas rata-rata nasional (12,85-12,98 tahun) pada periode yang sama. Tren HLS yang meningkat dari 2018 ke 2021 mencerminkan perbaikan akses dan partisipasi pendidikan bertahap di kota ini.

Sebaran Sekolah per Kecamatan di Kota Sawahlunto, 2024

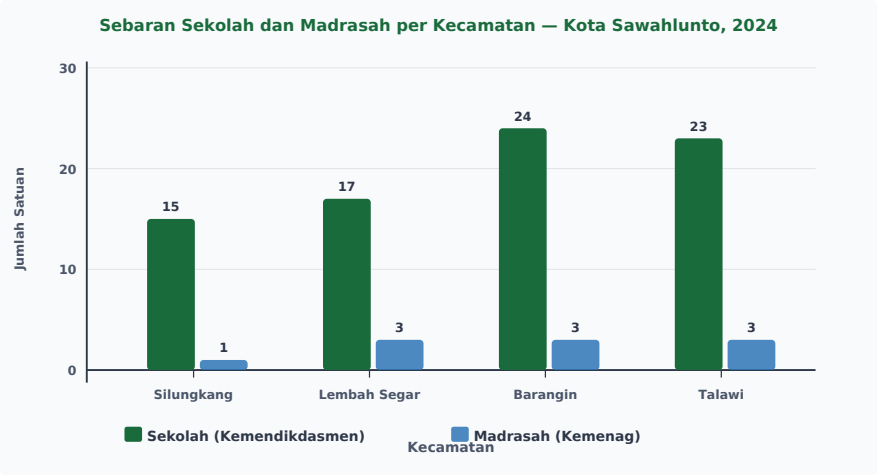

Sumber: Dapodik/Langgam.id 2024. Total 79 sekolah dan 10 madrasah. Kecamatan Barangin memiliki jumlah sekolah terbanyak (24 unit); Silungkang memiliki 1 madrasah.

Kota Sawahlunto memiliki total 79 sekolah dan 10 madrasah yang tersebar di 4 kecamatan, menurut data Dapodik (Langgam.id, 2024). Kecamatan Barangin mencatat jumlah sekolah terbanyak (24 unit), diikuti Talawi (23), Lembah Segar (17), dan Silungkang (15). Distribusi ini mencerminkan konsentrasi layanan pendidikan di pusat kota, sementara kecamatan Silungkang yang berbatasan dengan daerah lain mendapat layanan lebih terbatas.

RLS Kota Sawahlunto dalam Peringkat Kabupaten/Kota Sumatera Barat, 2024

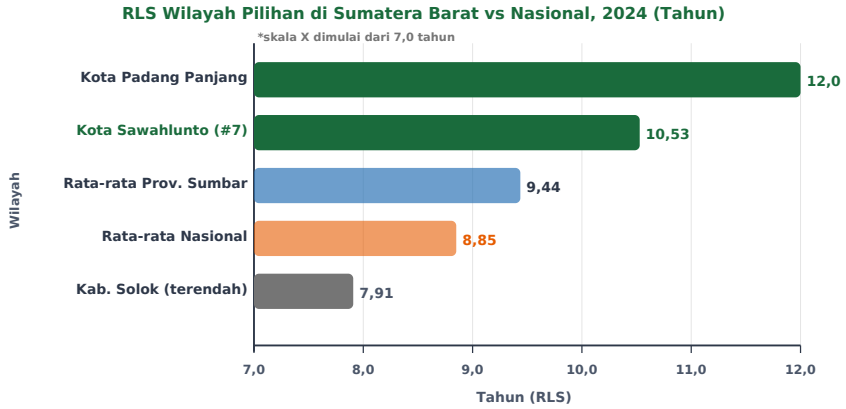

Sumber: BPS 2024 via Databoks. RLS Kota Sawahlunto 10,53 tahun berada di peringkat ke-7 dari 19 kabupaten/kota di Sumatera Barat, 1,09 tahun di atas rata-rata provinsi (9,44 th).

Di antara 19 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat, RLS Kota Sawahlunto sebesar 10,53 tahun menempati peringkat ke-7 menurut BPS 2024. Kota Padang Panjang menjadi yang tertinggi (12,0 tahun), sedangkan Kabupaten Solok berada di posisi terendah (7,91 tahun). Selisih RLS Sawahlunto dengan rata-rata provinsi mencapai 1,09 tahun, menandakan keunggulan relatif kota ini dalam capaian pendidikan dibandingkan rata-rata daerah sekitarnya.

IPM Kota Sawahlunto, 2018-2021

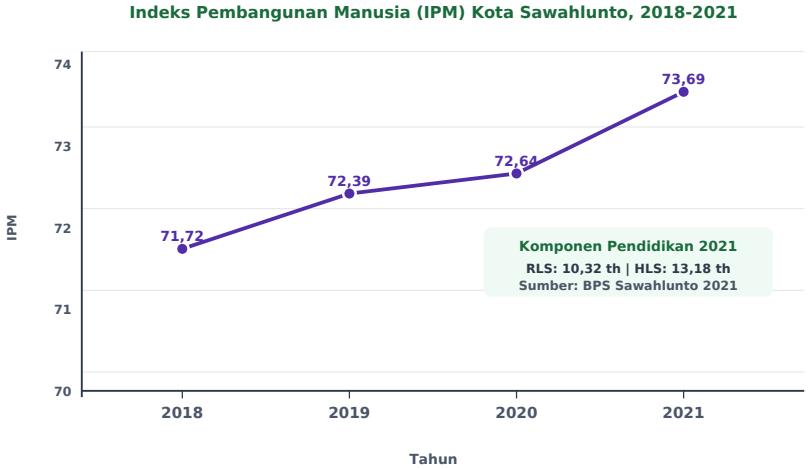

Sumber: BPS Kota Sawahlunto 2021 (via Padang Media). IPM naik dari 71,72 (2018) menjadi 73,69 (2021), dengan komponen pendidikan RLS 10,32 tahun dan HLS 13,18 tahun berkontribusi signifikan.

IPM Kota Sawahlunto meningkat dari 71,72 pada 2018 menjadi 73,69 pada 2021 menurut BPS Kota Sawahlunto. Komponen pendidikan berkontribusi melalui RLS sebesar 10,32 tahun dan HLS 13,18 tahun pada 2021. Tren naik ini berlangsung konsisten, meski terdapat sedikit perlambatan di 2020 akibat kondisi yang berdampak luas pada aktivitas pendidikan secara nasional. Data IPM 2024 belum tersedia secara terperinci untuk Kota Sawahlunto dalam sumber yang terverifikasi.

Distribusi Penduduk Kota Sawahlunto Menurut Jenjang Pendidikan, Pertengahan 2024

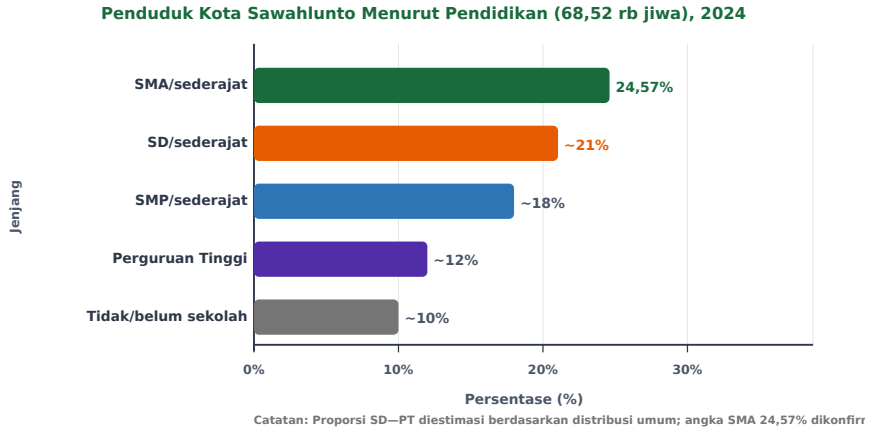

Sumber: Databoks/BPS Kota Sawahlunto, pertengahan 2024 (total penduduk 68,52 rb jiwa). Lulusan SMA/sederajat 24,57% merupakan kelompok terbesar; data angka SMA dikonfirmasi Databoks.

Menurut Databoks berdasarkan data BPS pertengahan 2024, sebanyak 24,57% penduduk Kota Sawahlunto adalah lulusan SMA/sederajat — kelompok terbesar tunggal dari total 68,52 ribu jiwa. Proporsi ini mencerminkan bahwa jenjang pendidikan menengah atas menjadi capaian mayoritas penduduk usia produktif, meski akses ke perguruan tinggi masih menjadi tantangan bagi sebagian warga kota ini.

Kota Sawahlunto memiliki PSDKU Universitas Negeri Padang (UNP) sebagai satu-satunya perguruan tinggi aktif di dalam kota. Program yang tersedia meliputi Teknik Pertambangan, Teknik Otomotif, PGPAUD, dan PGSD, dengan lebih dari 150 mahasiswa aktif pada 2024 (UNP, November 2024). Pemerintah Kota Sawahlunto menghibahkan lahan 5,1 hektare untuk perluasan kampus UNP pada Oktober 2025. Bagi yang membutuhkan pilihan program studi lebih luas, Universitas Andalas (Unand) berkedudukan di Kota Padang, berjarak sekitar 90 km atau 2-2,5 jam perjalanan dari Sawahlunto.

Berita Pendidikan Terkini Kota Sawahlunto

Sawahlunto Luncurkan Program Penghargaan Mahasiswa Berprestasi 2026

Pemerintah Kota Sawahlunto melalui Disparpora meluncurkan program penghargaan mahasiswa berprestasi dengan syarat IPK minimal 3,25 (PTN) atau 3,50 (PTS akreditasi minimal B), berlaku bagi mahasiswa aktif D3, D4, dan S1.

Baca selengkapnya — Pemerintah Kota Sawahlunto, Maret 2026

Ujian Sekolah SMP di Sawahlunto Diikuti 750 Siswa, Digelar 4-9 Mei 2026

Sebanyak 750 siswa kelas IX di 12 satuan pendidikan SMP se-Kota Sawahlunto mengikuti Ujian Sekolah (Asesmen Sumatif Akhir Jenjang) tahun pelajaran 2025/2026 yang dilaksanakan 4-9 Mei 2026.

Baca selengkapnya — Pemerintah Kota Sawahlunto, 6 Mei 2026

Rektor UNP Kunjungi Sawahlunto, Perkuat Sinergi Kampus dan Pemerintah Daerah

Rektor UNP Krismadinata mengunjungi Kota Sawahlunto pada Maret 2026 untuk mempererat kerja sama antara kampus PSDKU UNP Sawahlunto dan Pemko, seiring rencana pengembangan kampus di atas lahan hibah 5,1 hektare.

Baca selengkapnya — UNP, 3 Maret 2026

Expo Pembelajaran Digital: Mahasiswa PGSD UNP Sawahlunto Inovasi Bersama Guru SD

Mahasiswa PGSD PSDKU UNP Sawahlunto menggelar Expo Media Pembelajaran Berbasis Digital bertema "Digital Learning: Inspire, Create, Innovate" bersama guru-guru SD Kota Sawahlunto, Desember 2025.

Baca selengkapnya — Investigasi.news, 7 Desember 2025

Wali Kota Sawahlunto Terima Dividen Rp17,2 Miliar dan Dana CSR Pendidikan dari Bank Nagari

Pemko Sawahlunto menerima dividen Rp17,257 miliar dan dana CSR bidang pendidikan dari Bank Nagari pada 17 Agustus 2025, naik dari tahun sebelumnya sebesar Rp17,111 miliar.

Baca selengkapnya — TopSumbar, 17 Agustus 2025

Wawako Sawahlunto Buka KRIDA 2025 PSDKU UNP: Cetak Mahasiswa Berkarakter dan Berprestasi

Wakil Wali Kota Jeffry Hibatullah membuka KRIDA 2025 PSDKU UNP Sawahlunto bertema "Dari Minat Menjadi Bakat, Dari Bakat Menjadi Prestasi" sebagai wadah pengembangan karakter dan potensi mahasiswa.

Baca selengkapnya — Investigasi.news, 23 Oktober 2025

Pemko Sawahlunto Hibahkan 5,1 Hektare Lahan untuk Pembangunan Kampus UNP

Pemerintah Kota Sawahlunto resmi menyerahkan lahan 5,1 hektare kepada Kemdiktisaintek untuk perluasan kampus PSDKU UNP Sawahlunto, ditandatangani Wali Kota Riyanda Putra di Jakarta, Oktober 2025.

Baca selengkapnya — KabarDaerah, 29 Oktober 2025

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kota Sawahlunto

Profil RLS dan Infrastruktur Sekolah: Keunggulan Relatif dan Kesenjangan Layanan Antarwilayah

Data BPS 2024 menempatkan rata-rata lama sekolah Kota Sawahlunto pada 10,53 tahun, melampaui rata-rata provinsi (9,44 tahun) dan nasional (8,85 tahun). Dalam kerangka konsep Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan yang berbasis kebutuhan dan kondisi lokal, capaian ini mencerminkan ekosistem

pendidikan yang relatif kondusif untuk kota kecil bekas pertambangan batubara yang kini bertransformasi menjadi kota wisata. IPM yang naik dari 71,72 (2018) ke 73,69 (2021) didorong komponen pendidikan berupa RLS 10,32 tahun dan HLS 13,18 tahun — pola yang sejalan dengan pandangan H.A.R. Tilaar tentang relevansi disparitas kualitas antardaerah sebagai variabel kunci dalam analisis pembangunan manusia regional. Meski demikian, distribusi sekolah per kecamatan menunjukkan ketimpangan: Barangin memiliki 24 sekolah sementara Silungkang hanya 15. Warga yang bermukim di kecamatan dengan layanan lebih terbatas dapat mempertimbangkan informasi sebaran sekolah ini saat memilih jenjang pendidikan anak, termasuk memverifikasi status akreditasi melalui ban-pdm.id sebelum mendaftar.

Dinamika Pendidikan Tinggi dan Kebijakan: Peluang dari Kehadiran UNP di Sawahlunto

Tujuh berita yang terfilter mencerminkan tema dominan: penguatan PSDKU UNP Sawahlunto sebagai motor pengembangan pendidikan tinggi lokal. Hibah lahan 5,1 hektare ke Kemdiktisaintek (Oktober 2025) dan kunjungan Rektor UNP (Maret 2026) menandai komitmen jangka panjang perluasan akses perguruan tinggi di kota ini. Dalam kerangka kebijakan Merdeka Belajar dan pengembangan kampus vokasi yang menjadi prioritas nasional, kehadiran PSDKU UNP dengan program Teknik Pertambangan dan Teknik Otomotif berpotensi menjadi penghubung kebutuhan industri lokal dengan penyerapan lulusan SMA — relevan dengan konsep "link and match" Wardiman Djojonegoro. Program penghargaan mahasiswa berprestasi 2026 yang diluncurkan Pemko serta dana CSR pendidikan Bank Nagari menunjukkan beragamnya sumber dukungan yang dapat dimanfaatkan keluarga. Dalam perspektif Mubyarto tentang human capital kerakyatan, akses ke jenjang pendidikan tinggi yang terjangkau di dalam kota sendiri merupakan variabel penting bagi warga kurang mampu yang memiliki anak berprestasi. Warga dapat memperoleh informasi program beasiswa dan penghargaan di kantor kelurahan atau Disparpora Kota Sawahlunto.

Pertanyaan Umum Seputar Pendidikan Kota Sawahlunto

Berapa rata-rata lama sekolah penduduk Kota Sawahlunto?

Menurut BPS 2024, rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk berusia 25 tahun ke atas di Kota Sawahlunto adalah 10,53 tahun, melampaui rata-rata provinsi Sumatera Barat sebesar 9,44 tahun dan nasional 8,85 tahun. Angka ini menunjukkan rata-rata penduduk bersekolah hingga kelas X atau awal SMA.

Bagaimana cara memilih sekolah yang tepat untuk anak di Kota Sawahlunto?

Status akreditasi sekolah di Kota Sawahlunto dapat dicek secara daring melalui laman ban-pdm.id sebelum mendaftar. Selain akreditasi, pertimbangkan jarak tempuh, rasio guru dan murid, serta ketersediaan program BOS dan PIP yang dapat meringankan biaya pendidikan.

Berapa jumlah sekolah yang ada di Kota Sawahlunto?

Kota Sawahlunto memiliki 79 sekolah dan 10 madrasah dari jenjang SD/sederajat, SMP/sederajat, hingga SMA/sederajat, tersebar di 4 kecamatan: Silungkang, Lembah Segar, Barangin, dan Talawi. Ujian Sekolah SMP tahun pelajaran 2025/2026 diikuti 750 siswa kelas IX di 12 satuan pendidikan.

Apakah ada perguruan tinggi di Kota Sawahlunto?

Ya. Kota Sawahlunto memiliki Program Studi Di Luar Kampus Utama (PSDKU) Universitas Negeri Padang (UNP), dengan program studi Teknik Pertambangan, Teknik Otomotif, PGPAUD, dan PGSD, dengan lebih dari 150 mahasiswa aktif pada 2024. Pemerintah Kota Sawahlunto menghibahkan lahan 5,1 hektare untuk perluasan kampus UNP pada Oktober 2025.

Bagaimana cara mendapatkan beasiswa dan bantuan pendidikan di Kota Sawahlunto?

Pemerintah Kota Sawahlunto menyediakan program penghargaan mahasiswa berprestasi dengan syarat IPK minimal 3,25 (PTN) atau 3,50 (PTS, akreditasi minimal B). Program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) dari pemerintah pusat juga tersedia. Informasi dapat diperoleh di kantor desa/kelurahan atau Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga (Disparpora) Kota Sawahlunto.

> *Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.*